

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertabankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJARSISWA PADA MATA PELAJARAN
GAMBAR TEKNIK DASAR KELAS X JURUSAN
TEKNIK MESIN SMKNEGERI 5 PADANG

Nama : Romy Arizona
NIM/BP : 87755/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Agamuddin, M. Ed	
Sekretaris : Drs. Abdul Aziz, M. Pd	
Anggota : Drs. Nelvi Erizon, M.Pd	
: Drs. Nofri Helmi, M.Kes	
: Drs. Syahrul, M. Si	

ABSTRACT

Arizona Romy (87755/2007): The Relationship behaviors and Learning with Student Learning Outcomes Lesson In Class X Basic Technical Drawing Mechanical Engineering Department SMK Negeri 5 Padang.

The basic engineering drawings are used as a tool to determine a pattern or shape of a product / machine to be made. Basic engineering drawings are also used as a tool for product planning, how to do it, how customized, linear tolerances, geometric tolerances and workmanship marks, all of which require knowledge of basic engineering drawings. Issues raised in this study is Is There a significant relationship between study habits to learning outcomes in the eye training engineering drawing class X student of Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Padang.

This research is quantitative correlation. Data sources are students on the basic techniques of drawing subjects of class X Department of Mechanical Engineering SMK Negeri 5 Padang. Determination of sampling random sample is 48 people. The instrument used in this study was a questionnaire and test subjects were distributed to respondents.

The results showed that the level of achievement of the respondents on the variable Study Habits in Class X Department of Mechanical Engineering SMK Negeri 5 Padang and classification of the level of achievement category, it can be seen the average level of achievement scores Study Habits amounted to 68.58% and in the category of pretty. Study habits (X) with student learning outcomes (Y) is significantly positively correlated at 95% confidence level of 0.644. This means better study habits, the study results are likely to increase. Thus H1 which states that there is a relationship with the Learning Habits learning outcomes of students in the subject image X Class Engineering Department of Mechanical Engineering SMK Negeri 5 Padang accepted.

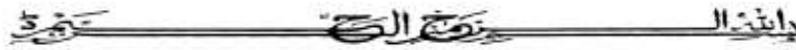
ABSTRAK

Romy Arizona (87755/2007): Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang.

Gambar teknik dasar tersebut digunakan sebagai alat untuk menentukan pola atau bentuk suatu produk/mesin yang akan dibuat. Gambar teknik dasar juga digunakan sebagai alat untuk merencanakan produk, bagaimana cara mengerjakannya, bagaimana suaian, toleransi linier, toleransi geometrik dan tanda pengerjaan, semuanya memerlukan pengetahuan gambar teknik dasar. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata diklat gambar teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Sumber data adalah siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang. Penetapan sampel secara *random sampling* adalah 48 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes mata pelajaran yang disebarakan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pencapaian responden pada variabel Kebiasaan Belajar di Kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang dan pengklasifikasian kategori tingkat pencapaian, dapat diketahui rata-rata tingkat pencapaian skor Kebiasaan Belajar adalah sebesar 68.58% dan masuk kedalam kategori cukup. Kebiasaan belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y) berkorelasi positif secara signifikan pada taraf kepercayaan 95% sebesar 0,644. Hal ini berarti semakin baik kebiasaan belajar, maka Hasil Belajar cenderung meningkat. Dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan Kebiasaan Belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar Teknik Kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang diterima.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang”**.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Agamuddin M.Ed selaku Dosen Pembimbing I Dan Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd, Drs. Nofri Helmi, M.Kes dan Drs. Syahrul, M.Si selaku dosen penguji.
4. Seluruh Karyawan jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Risman Jondedwi selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang tempat penulis meneliti.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

7. Semua pihak–pihak dan rekan–rekan yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Berpikir	52
D. Hipotesis Penelitian	53
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Definisi Operational	54
C. Variabel dan Data	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Instrumen Penelitian	57
F. Uji Coba Instrumen	59
G. Teknik Analisis Data	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data.....	64
B. Uji Persyaratan Analisis.....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan.....	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman.
1. Nilai mid semester kelas X Jurusan Teknik Mesin	4
2. Penyebaran populasi penelitian.....	56
3. Penyebaran sampel.....	57
4. Kisi-kisi instrumen penelitian	58
5. Kisi-kisi soal tes hasil belajar gambar teknik dasar	59
6. Nilai pencapaian responden	61
7. Interpretasi koefisien korelasi.....	62
8. Distribusi data kebiasaan belajar.....	65
9. Distribusi data hasil belajar	67
10. Uji normalitas data	69
11. Uji linieritas data	70
12. Korelasi kebiasaan belajar dengan hasil belajar.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar.	Halaman.
1. Kerangka berpikir.....	52
2. Histogram kebiasaan belajar	65
3. Histogram hasil belajar	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran agar peserta aktif untuk mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Didalam pendidikan terdapat beberapa konsep dasar yaitu pendidikan berlangsung seumur hidup (*life long education*), pendidikan merupakan suatu keharusan, dan yang bertanggung jawab atas pendidikan itu sendiri adalah keluarga, masyarakat serta pemerintah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan perjuangan, karena dalam prosesnya tidak selamanya berjalan mulus dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan mampu mendukung pengembangan dimasa mendatang yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah problematika kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat dipandang sebagai suatu tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tinggi rendahnya nilai mata pelajaran yang didapat oleh peserta didik. Ketika

hasil belajar yang didapat oleh peserta didik itu diatas nilai yang telah ditentukan, maka proses belajar mengajar dianggap berhasil, begitu pula sebaliknya.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang

terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor dominan yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut. Seperti yang dikemukakan Thabrany (1995: 37) kebiasaan belajar seseorang jelas akan mempengaruhi hasil belajarnya, oleh karena itu penting sekali mengenali kebiasaan belajar yang tepat untuk masing-masing individu.

Siswa yang belajar dengan baik besar kemungkinan akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siswa yang tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Apabila seseorang dapat menemukan kebiasaan belajar yang tepat untuk dirinya, maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Kebiasaan belajar yang baik seperti mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengulang materi pembelajaran secara rutin dan kontiniu, membiasakan diskusi sesama teman dan guru dan selalu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada, hal ini sangat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan kebiasaan belajar peserta didik yang cenderung yang tidak baik dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Kebiasaan belajar siswa bermacam-macam seperti kebiasaan belajar mengikuti pelajaran di kelas, kelompok, dan menghadapi ujian. Selain itu belajar juga dilakukan di rumah, di luar jam pelajaran mandiri dan di perpustakaan (Kartono, 1995:17). Kita telah mengetahui setiap siswa memiliki kebiasaan tersendiri dalam belajar. Ada siswa yang setelah belajar di sekolah mengulang pelajarannya kembali di rumah. Adapula yang acuh terhadap pelajarannya,

mereka hanya membuang-buang waktu untuk hal yang tidak perlu. Sedangkan untuk belajar terutama pelajaran mengukur dengan alat ukur posisi diperlukan suatu pemahaman yang baik, latihan, serta keseriusan dan konsentrasi.

Kebiasaan belajar juga turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Kebiasaan belajar yang baik seperti mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengulang materi pembelajaran secara rutin, membiasakan diskusi sesama teman dan guru dan selalu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada, hal ini sangat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan kebiasaan belajar peserta didik yang cenderung yang tidak baik dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Mid Semester Kelas X Jurusan Teknik Mesin Tahun 2012/2013 SMK Negeri 5 Padang

Kelas	Jumlah	KKM	Nilai Rata-Rata
1 Mesin 1	31	70	68
1 Mesin 2	30	70	65
1 Mesin 3	30	70	65
Rata-rata			66

Sumber. Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui dari ketiga kelas tersebut nilai rata-rata pada mata pelajaran gambar teknik dasar dasar siswa kelas X jurusan teknik mesin tahun 2012/2013 dengan nilai 66. Dari nilai rata-rata gambar teknik dasar siswa ini dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa tersebut belum

memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran gambar teknik dasar yaitu nilai 70.

Sehubungan dengan hal tersebut ditemui beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar pada gambar teknik dasar beberapa diantaranya: kesulitan mengatur waktu belajar, kebiasaan membaca/ menganalisa yang lambat, suka bercanda di kelas, kebiasaan meminjam peralatan belajar kepada teman sehingga menimbulkan suasana yang tidak tenang dan kebiasaan saling mencontek tugas teman dan tidak mengerjakan PR, mudah bosan sehingga sering keluar masuk pada saat belajar.

Gambar teknik dasar merupakan suatu hal yang pokok dan mendasar yang harus dipelajari di SMK khususnya jurusan teknik mesin. Karena gambar teknik dasar merupakan bahasa teknik antara perancang dengan pembuat atau operator, disamping itu dengan pemahaman gambar teknik dasar orang bisa membuat produk mesin atau suku cadang mesin yang sangat dibutuhkan sekali dalam industri-industri yang berkembang. Produk itu bermanfaat untuk memudahkan dalam urusan penyediaan dan penggantian komponen mesin yang sudah rusak. Tanpa adanya pemahaman gambar teknik dasar maka mustahil orang dapat membuat produk-produk jadi yang nantinya dapat dipasarkan dan menghasilkan nilai jual yang tinggi atau mahal. Oleh sebab itu konsep atau pemahaman gambar teknik dasar sangatlah penting pada era globalisasi ini, khususnya industri yang sedang berkembang.

Beranjak dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meninjau dan meneliti tentang kebiasaan belajar siswa SMK Negeri 5 Padang yang

dituangkan dalam judul penelitian: Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Hasil belajar gambar teknik kelas X Jurusan Teknik Mesin tahun ajaran 2012/2013 masih rendah.
2. Kesulitan siswa dalam mengatur waktu belajar.
3. Kebiasaan membaca/menganalisa pelajaran yang lambat.
4. Suka bercanda di kelas.
5. Kebiasaan meminjam peralatan belajar kepada teman sehingga menimbulkan suasana yang tidak tenang.
6. Kebiasaan saling mencontek tugas teman dan tidak mengerjakan PR.
7. Mudah bosan sehingga sering keluar masuk pada saat belajar.

C. Pembatasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, agar lebih terpusat penelitian ini maka dibatasi pada hubungan kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dirumuskan adakah hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran menggunakan gambar teknik dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan masukan bagi siswa akan pentingnya kebiasaan belajar dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bahan informasi bagi guru dan orang tua dalam upaya mengembangkan sikap serta mendukung siswa dalam memperbaiki kebiasaan cara belajar siswa.
3. Peneliti, dan peneliti selanjutnya sebagai acuan penelitian yang relevan.